

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

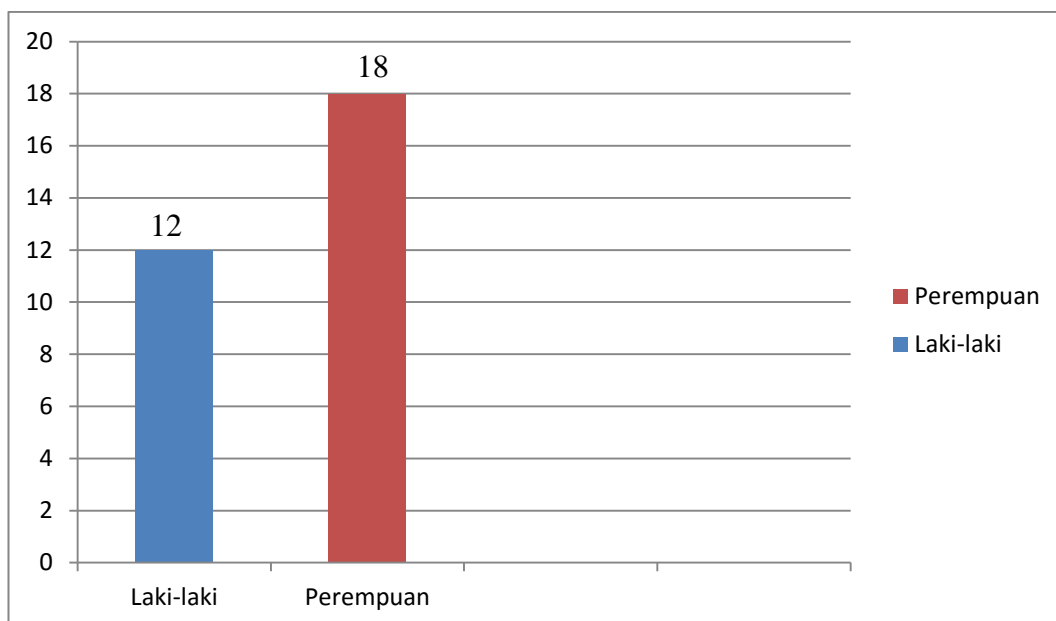
##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

SDN 1 Dangintukadaya terletak di Jalan Sriwijaya, Desa Dangintukadaya, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1954 dibangun diatas tanah seluas 2800 m<sup>2</sup>. Jumlah siswa kelas 1 sebanyak 25 orang, kelas 2 sebanyak 31 orang, kelas 3 sebanyak 22 orang, kelas 4 sebanyak 26 orang, kelas 5 sebanyak 30 orang dan kelas 6 sebanyak 23 orang jadi total untuk seluruh siswa sebanyak 157 orang. Jumlah guru beserta staff di SDN 1 Dangintukadaya sebanyak 12 orang.

Sekolah ini memiliki enam ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, enam buah kamar mandi, kantin, ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang aula, dan satu ruang Padmasana.

##### **2. Karakteristik subyek penelitian**

Jumlah siswa kelas V SDN 1 dangintukadaya Jembrana Tahun 2019 berjumlah 30 orang siswa. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin terlihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2  
Karakteristik Siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 2. Menunjukkan bahwa siswa kelas V di SDN 1 Dangintukadaya Jembrana yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

a. Frekuensi siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik, sedang dan buruk terlihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi siswa kelas V yang mempunyai Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kategori Baik, Sedang dan Buruk di SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019.

No	Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	17	56,7
2	Sedang	12	40,0
3	Buruk	1	3,33
Jumlah		30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019 dengan persentase paling banyak berada pada kriteria baik yaitu 17 orang (56,7%) dan persentase terkecil berada pada kriteria buruk yaitu 1 orang (3,3%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019 terlihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5  
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Pada Siswa Kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019.

No	Kategori tingkat pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah nilai
1	Baik	17	1.510
2	Sedang	12	820
3	Buruk	1	50
Jumlah Keseluruhan		30	2.380
Rata-rata			79,34

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019 adalah 79,34 termasuk kategori baik.

c. Frekuensi siswa kelas V yang mempunyai *OHI-S* dengan kategori baik, sedang dan buruk di SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019 terlihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi siswa kelas V yang mempunyai *OHI-S* Dengan Kategori Baik, Sedang dan Buruk di SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019.

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	11	36,7
2	Sedang	19	63,3
3	Buruk	0	0
Jumlah		30	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai *OHI-S* dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 19 orang (63,3%) dan tidak ada siswa yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria buruk.

d. Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019 terlihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7  
Rata-rata *OHI-S* Pada Siswa Kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019.

No	Kategori <i>OHI-S</i>	Jumlah (orang)	Jumlah nilai
1	Baik	11	10,77
2	Sedang	19	30,91
3	Buruk	0	0
Jumlah Keseluruhan		30	41,68
Rata-rata			1,38

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019 sebesar 1,38 termasuk kategori sedang.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta *OHI-S* pada siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

1). Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kriteria baik

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\&= \frac{17}{30} \times 100\% \\&= 56,7\%\end{aligned}$$

2). Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\&= \frac{12}{30} \times 100\% \\&= 40,0\%\end{aligned}$$

3). Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kriteria buruk

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria buruk}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\&= \frac{1}{30} \times 100\% \\&= 3,3\%\end{aligned}$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan

$$\begin{aligned}&= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}} \\&= \frac{2.380}{30} \\&= 79,34\end{aligned}$$

c. Menghitung frekuensi siswa dengan *OHI-S* baik, sedang dan buruk pada siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana Tahun 2019

1). Menghitung persentase *OHI-S* dengan kriteria baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan } OHI - S \text{ baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$
$$= \frac{11}{30} \times 100\%$$
$$= 36,7 \%$$

2). Menghitung persentase *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan } OHI - S \text{ sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$
$$= \frac{19}{30} \times 100\%$$
$$= 63,3\%$$

3). Menghitung persentase *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan } OHI - S \text{ buruk}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$
$$= \frac{0}{30} \times 100\%$$
$$= 0\%$$

d. Rata-rata *OHI-S*

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai } OHI - S}{\text{Jumlah responden}}$$
$$= \frac{41,68}{30}$$
$$= 1,38$$

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian terhadap 30 siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

serta *OHI-S* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 1 Dangintukadaya Jembrana dengan kriteria baik sebanyak 17 orang (56,7%), kriteria sedang sebanyak 12 orang (40,0%), dan dengan kriteria buruk sebanyak 1 orang (3,3%). Rata-rata pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut 79,34 baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kriteria baik, dengan rata-rata tingkat pengetahuannya berada pada kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena tingginya minat dan motivasi siswa untuk membaca atau menonton berbagai iklan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui media cetak atau elektronik yang disediakan di sekolah atau rumah, hal ini sesuai dengan pendapat Mubarak (2007) yang menyatakan bahwa minat dan ketersediaan informasi membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Menurut Canggara (2005) yang menyatakan bahwa media massa merupakan alat yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber ke khayalak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti film, radio, dan televisi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ardianti (2015) tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 16 Kesiman Denpasar Timur, diketahui bahwa dari 71 siswa yang diteliti kebanyakan siswa mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria baik (52,11%) dan hanya 3 orang siswa (4,22%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria buruk.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 11 orang (36,6%), kriteria sedang yaitu sebanyak 19 orang (63,3%), dan tidak ada yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria buruk dengan rata-rata *OHI-S* sebesar 1,38 dengan kriteria sedang, hal ini kemungkinan disebabkan waktu pemeriksaan dilakukan pada waktu jam istirahat sehingga responden sudah mengonsumsi makanan-makanan yang manis dan mudah melekat dan tidak berkumur-kumur atau menyikat gigi sesudahnya, akibatnya sisa makanan melekat pada permukaan gigi. Kemungkinan lain cara dan waktu menyikat gigi yang salah sehingga kebersihan gigi dan mulutnya kebanyakan pada kriteria sedang. Menurut Tarigan (2013), fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Be (1987), yang menyatakan bahwa menyikat gigi merupakan cara yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan gusi. Setyaningsih (2007), juga menyatakan bahwa menyikat gigi harus dilakukan setiap hari menggunakan sikat gigi dan pasta gigi supaya seluruh permukaan gigi bersih dari sisa-sisa makanan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Narulita, Diansari, dan Sungkar (2016), yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 24 Kuta Alam dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil analisis butir soal diketahui bahwa pada soal no.1 dan 2 tentang guna memelihara kesehatan gigi dan mulut dan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dijawab benar oleh ke 30 responden, demikian juga soal no.4, 5, 6, 9 dan 10 kebanyakan siswa menjawab benar pada soal-soal tersebut.



Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.